

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil, analisa, dan pembahasan penelitian pemberian ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap motilitas spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *wistar* yang diinduksi pakan tinggi lemak didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Rata-rata persentase motilitas spermatozoa kelompok kontrol Perlakuan yang tidak diberi pakan tinggi lemak sebesar 43.4%.
- b. Rata-rata persentase motilitas spermatozoa kelompok kontrol negatif yang diberi pakan tinggi lemak sebesar 16,47%.
- c. Pemberian ekstrak buah naga merah selama dua kali siklus spermatogenesis memperlihatkan efek yang setara dengan pemberian selama satu siklus spermatogenesis dan tidak menyebabkan kematian pada tikus percobaan. Buah naga merah dengan dosis 60 mg/200 grBB/hari selama 104 hari dibandingkan dengan pemberian simvastatin dengan dosis 0,72mg/hari memperlihatkan pengaruh yang tidak signifikan secara statistik dengan hasil *Post hoc* LSD 0.070 dalam memperbaiki motilitas spermatozoa dengan perbedaan rata-rata secara berturut-turut sebesar 36,6% dan 51,2 %. Maka, buah naga merah memiliki efektivitas lebih baik dibandingkan dengan simvastatin dalam meningkatkan motilitas spermatozoa.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain :

- a. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan informasi bahwa buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) aman dikonsumsi sehari-hari untuk mengontrol kadar kolesterol darah agar tidak terjadi penurunan motilitas spermatozoa pada laki-laki yang memiliki pola diet makanan tinggi lemak.

b. Bagi Peneliti dan Peneliti lain

- 1) Perlu melakukan tes kadar LDL, Trigliserida, dan HDL untuk mengetahui pengaruh perlakuan dan intervensi terhadap profil lipid lainnya.
- 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat dalam buah naga merah yang paling berpotensi dalam meningkatkan motilitas spermatozoa.

